

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor industri *furniture* di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia, hal ini didukung dengan pencapaian yang diraih dalam PDB (Produk Domestik Bruto) dimana industri *furniture* mengalami kenaikan dari tahun 2022 sebesar 0,21% dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan lagi sebesar 2,22 miliar dolar AS serta berhasil menduduki posisi ke 19 di dunia sebagai pemasok furniture dan kerajinan. Sektor *furniture* di Indonesia tidak hanya mendukung negara dengan devisa melalui ekspor tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja yang ada di Indonesia. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tahun 2023 industri furniture dapat menyerap para tenaga kerja sebanyak 143 ribu orang hal ini bisa menyebabkan ekonomi masyarakat Indonesia membaik sehingga kesejahteraan masyarakat pun tercapai. Oleh karena itu sektor industri *furniture* harus menjadi salah satu prioritas utama untuk ekonomi negara yang lebih baik.

Jenis Industri	Proporsi Tenaga Kerja pada Sektor Industri Manufaktur (Persen)		
	2022	2023	2024
Industri logam dasar	0,17	0,19	0,16
Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya	0,46	0,43	0,43
Industri komputer, barang elektronik dan optik	0,11	0,12	0,08
Industri peralatan listrik	0,14	0,13	0,12
Industri mesin dan perlengkapan YTDL	0,16	0,15	0,12
Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer	0,16	0,17	0,12
Industri alat angkutan lainnya	0,19	0,18	0,18
Industri furnitur	0,65	0,56	0,61
Industri pengolahan lainnya	0,62	0,59	0,64
Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	0,15	0,16	0,15

Gambar 1.1 Data Proporsi Tenaga Kerja Pada Sektor Furniture 2022 - 2024

Sumber : bps.go.id

Sebagai negara yang dikenal dengan kekayaan sumber daya alamnya Indonesia juga dikenal sebagai produsen furniture berkualitas tinggi dengan luas hutan tropis 120,5 juta hektare dengan alokasi hutan produksi sebesar 68,8 juta, hutan lindung 29,6 juta dan 22,1 juta hektare sebagai hutan konservasi (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020). Berdasarkan pada bahan bakunya *furniture* di dominasi oleh bahan baku kayu sebesar 80% sedangkan *furniture* dengan bahan baku rotan menyumbang 11%, furniture logam sebesar 8% dan terakhir dari plastic 2% (Kementrian Perindustrian,2011). Indonesia memiliki berbagai macam jenis dan karakter dari setiap kayu yang menjadi bahan dasar pembuatan furniture contohnya seperti kayu jati, mahoni, pinus, cherry dan masih lain lainnya. Sejarah industri *furniture* yang tidak lepas dari tradisi kerajinan tangan yang telah diwariskan turun temurun sehingga menjadi keunikan industri *furniture* di Indonesia itu sendiri seperti jepara yang memadukan ukiran klasik dengan motif bunga dan dedaunan. Sementara di Jawa Barat Cirebon yang memadukan motif mega mendung dan wadsan. Bali yang memberikan kesan nuansa alam pada furniturnya dengan sentuhan etnik yang masih khas di dalamnya.

Industri *furniture* di Indonesia juga terus melakukan inovasi yang mampu menyesuaikan produk mereka dengan perkembangan zaman untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan mengkombinasikan elemen tradisional dengan gaya yang tidak kalah dengan modern untuk memenuhi selera pasar global. Pasar ekspor furniture yang luas dan mencakup beberapa negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Australia dan negara negara Eropa, industri furniture Indonesia juga terus mengalami daya saing yang tinggi di pasar internasional dimana pada zaman sekarang banyak sekali yang sudah menyadari dan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam produksi furniture yang mengutamakan bahan bahan yang ramah lingkungan namun pemerintah Indonesia juga sudah membuat peraturan seperti SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu) yang dimana bertujuan untuk menjamin produk kayu dan bahan bakunya diperoleh atau berasal dari tempat yang memenuhi legalitas.

Meskipun Industri *furniture* di Indonesia menunjukkan potensi besar tentu saja tidak lepas dari tantangan. Persaingan yang ketat dari negara-negara lain seperti Vietnam dan china yang memproduksi furniture berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif. Selain itu ada juga kemampuan para produsen yang tidak membaca preferensi pasar semaksimal seperti negara Vietnam dan china serta masalah seperti biaya logistic yang cukup memakan biaya dan upah tenaga kerja yang ada sehingga menyebabkan adanya tantangan tersendiri bagi para produsen local Indonesia untuk bisa bersaing di luar negeri.

Namun pemerintah Indonesia juga memberikan beberapa kebijakan yang mendorong pertumbuhan industri furnitur di Indonesia dengan cara memanfaatkan produk *furniture* ber TKDN yang berarti bahan yang digunakan memiliki kandungan bahan dalam negeri sehingga membuat pasar domestic lebih terbuka selain itu dengan bantuan program pengaturan ulang mesin yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produk yang diciptakan. Serta beberapa insentif yang diberikan seperti insentif perpajakan serta kemudahan dalam melakukan ekspor dan impor juga pengembangan konsep desain furnitur yang di laksanakan dengan bantuan dari beberapa desainer dan pelaku industri furnitur sehingga bisa mendorong untuk menghasilkan produk keberlanjutan.

Melalui strategi bisnis yang selalu inovatif dan bertanggung jawab PT Vivere Multi Kreasi telah membuktikan dirinya sebagai salah satu Perusahaan *furniture* besar di Indonesia. Perusahaan yang tidak hanya focus dalam mencapai keunggulan profesional dan finansial namun juga berfokus pada misinya yaitu berkomitmen kepada pelayanan dan keberlanjutan. Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam furniture dan desain interior yang tidak hanya melayani pasar domestic tetapi juga ke pasar international yang memenuhi standar global. PT Vivere Multi Kreasi selalu memberikan yang terbaik dengan mengutamakan produknya yang masih dibuat dengan tangan langsung yang mempertahankan nilai-nilai estetika dan daya tahan pengembangan teknologi ramah lingkungan.

Menurut penulis dengan terus mendorong nilai keberlanjutan dan inovasi dalam sektor industri furniture, PT Vivere Multi Kreasi dapat memiliki posisinya yang strategis untuk menghadapi segala tantangan dengan pengalaman Perusahaan VIVERE GROUP yang sudah berdiri selama 40 tahun dan sudah menjadi bagian penting dalam pengembangan industri furniture di Indonesia dan sudah mengekspor *furniture* lebih dari 25 negara di dunia menjadikan PT Vivere Multi Kreasi sebagai Perusahaan yang memiliki reputasi yang kuat dan memiliki daya tarik kedepannya. Penulis memilih PT Vivere Multi Kreasi sebagai tempat magang dikarenakan core value yang ditanamkan di VIVERE Group yaitu *quality people, quality work, quality life* yang mengartikan bahwa Vivere yang selalu mempedulikan manusia dan cara mereka hidup dengan 5 pilar utama yaitu ada *people, safety & reliability, culture & craftsmanship, design & innovation, and collaboration* yang tidak hanya menciptakan furnitur tetapi juga komitmen yang kuat dalam menghadirkan pengalaman yang bermakna selain itu komitmen VIVERE Group pada industri furniture yang selalu memberikan komitmennya kepada inovasi tanpa mengesampingkan keberlanjutan yang sekarang menjadi penting di kalangan masyarakat dan penulis juga bisa mempelajari banyak hal baru yang bisa dijadikan sebagai pengalaman berharga serta mendapatkan wawasan dan koneksi yang berharga dalam kedepannya serta bisa melihat bagaimana PT Vivere Multi Kreasi bisa terus memberikan kontribusi bagi industri furniture di Indonesia. Selain itu VIVERE Group juga sudah banyak memenangkan penghargaan seperti produk paling inovatif 2017, lalu mendapatkan penghargaan di Jepang sebagai pemenang *Good Design Award Japan 2012*. Lalu menjadi perwakilan Indonesia di *Salone Del Mobile Milano* pada tahun 2017 dan 2018 dan masih ada lainnya penghargaan yang didapat. Saya yakin dengan magang di VIVERE Group tidak hanya membuka dan memperkaya pengetahuan akademis saya tetapi membentuk pola pikir yang dibutuhkan untuk berkarier di industri mana saja di masa depan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Berisi maksud dan tujuan kerja magang dilakukan di suatu instansi/perusahaan yang dipilih oleh mahasiswa magang.

Magang merupakan kegiatan belajar yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata dalam dunia pekerjaan kepada para mahasiswa dimana ini juga bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang yang ditekuninya dengan terlibat dalam kegiatan kantor sehari-harinya dengan maksud untuk mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan membantu menambah koneksi dan relasi yang berguna untuk masa depan para mahasiswa.

Terdapat beberapa maksud dari magang yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- Magang bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan mengenai keuangan, akuntansi dan skill yang berhubungan yang sudah dipelajari pada saat masa perkuliahan dan diterapkan pada praktik kerja nyata.
- Penulis akan mempelajari bagaimana sistem keuangan PT Vivere Multi Kreasi dijalankan mulai dari proses penjurnalan, rekonsiliasi bank dan pelaporan keuangan sehingga dapat memberikan gambaran lengkap mengenai departemen finance beroperasi sehingga mendapatkan pengalaman kerja.
- Mengembangkan keterampilan teknis seperti penggunaan software akuntansi (SAP), Excel, dan pembuatan laporan keuangan serta mengembangkann keterampilan soft skill yang diperlukan di dunia kerja seperti kemampuan untuk kerjasama tim, manajemen waktu, dan adaptasi di lingkungan kerja.
- Memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan para professional dibidang finance sehingga membuka peluang untuk membangun jaringan yang kuat dan bermanfaat untuk karir di masa depan dan juga bisa sebagai koneksi untuk pintu masuk peluang kerja dan kolaborasi di masa depan.

- Mendapatkan masukan dari staff agar bisa dijadikan bahan untuk evaluasi untuk membantu dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan mengetahui kekurangan yang dimiliki selama periode magang.

Terdapat juga beberapa tujuan magang yang ingin di dapat oleh penulis :

- Memahami cara kerja proses pembayaran account receivable pada perusahaan dan juga mengorganisir serta menyusun data.
- Mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari dan menerapkan dalam praktik, sehingga dapat memperkaya pemahaman mengenai bidang yang di fokuskan.
- Mengembangkan keterampilan hard skill seperti penggunaan SAP, Excel dan software terkait lalu juga mengasah keterampilan soft skill seperti komunikasi, kerja tim, manajemen waktu, dan penyelesaian masalah.
- Mempersiapkan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja setelah sudah lulus dari dunia perkuliahan serta belajar bagaimana beradaptasi dengan lingkungan professional, bekerja di bawah tugas yang banyak serta memenuhi deadline yang terbatas.
- Mendapatkan masukan dari staff agar bisa dijadikan bahan untuk evaluasi untuk membantu dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan mengetahui kekurangan yang dimiliki selama periode magang

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Menjelaskan waktu pelaksanaan kerja magang dan prosedur kerja magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa magang di instansi/ perusahaan tempat pelaksanaan kerja magang.

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Waktu pelaksanaan program kerja magang harus memenuhi selama 640 jam kerja, diawali pada tanggal 3 Maret 2025 selama 4 bulan dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2025. Waktu kerja magang ini dilaksanakan selama 5 hari yakni mulai dari hari senin hingga jumat dengan kebijakan kerja dengan Work From Office dan

mempunyai jam operasional mulai dari jam 08.00 hingga 17.00 dengan istirahat selama 1 jam mulai dari pukul 12.00 hingga 13.00. Namun ada waktu yang cukup fleksibel dalam masuk jam kerja jika seseorang masuk jam 8.30 atau jam 09.00 jam pulanginya akan berubah sesuai dengan 8 jam kerja karena kita harus memenuhi jam kerja perusahaan, jika tidak maka kita tidak bisa check out dari sistem perusahaan. Sepanjang periode magang, intern akan mendapatkan kompensasi harian untuk biaya transportasi sebesar Rp50.000 pada hari efektif kerja. Terdapat prosedur untuk mendapatkan pembayaran yaitu setiap akhir bulan para peserta magang harus mengumpulkan timesheet yang sudah diberikan dari tim HR (Human Resources) dilantai 9 dan juga pada laporan timesheet yang sudah diberikan harus ditanda tangani oleh supervisor dan manager dari divisi yang ditempatkan. Berikut dibawah ini adalah detail waktu pelaksanaan kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis :

1. Nama Perusahaan : PT. Vivere Multi Kreasi (VIVERE Group)
2. Bidang usaha : Retail Furniture
3. Waktu Pelaksanaan : 03 Maret 2025 – 2 Juli 2025
4. Hari Kerja : Senin - Jumat (WFO)
5. Jam Kerja : 08.00 WIB - 17.00 WIB
6. Posisi Magang : Finance & Accounting Intern
7. Alamat Perusahaan : Jl. Gading Serpong Boulevard Blok O No. 7 & 8,
Medang, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang,
Banten 15334.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Penulis melaksanakann prosedur pelaksanaan kerja magang sesuai dengan pedoman yang terdapat dalam buku panduan MBKM Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara, yang didalamnya terdapat beberapa tahap prosedur yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan praktik kerja magang yang dilaksanakann oleh penulis yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Pada tahap awal ini penulis masih mengikuti kelas perkuliahan reguler sebagai bentuk persiapan untuk mengaplikasi pelajaran yang dipelajari di perusahaan.
- b. Penulis membuat CV (Curriculum Vitae) untuk apply ke berbagai perusahaan yang sedang membuka lowongan pekerja intern di bidang finance.
- c. Penulis membuat *profile* pada platform yang akan digunakan untuk apply internship pada perusahaan seperti LinkedIn, Glints, dan JobStreet.

2. Tahap Awal

- a. Pada tahap ini penulis memperoleh informasi lowongan magang pada Vivere Group melalui aplikasi LinkedIn dengan memperhatikan beberapa syarat yang dibutuhkan oleh perusahaan saat itu lowongan yang dibuka yaitu Finance & Accounting Intern.
- b. Penulis mendapatkan panggilan dari Ibu Cheeryl Margaretha Anapu selaku tim recruitment VIVERE Group untuk melakukan interview HR pada tanggal 6 February 2025.
- c. Penulis menerima panggilan tersebut dan melakukan proses interview HR pada tanggal 7 February 2025 pukul 09.30 WIB secara online.
- d. Setelah beberapa minggu tepatnya pada tanggal 25 February 2025, Ibu Cheeryl menginformasikan bahwa penulis diterima untuk melakukan program magang di VIVERE Group tepatnya pada perusahaan PT Vivere Multi Kreasi dan dikontrak selama 4 bulan.
- e. Penulis melengkapi informasi mengenai perusahaan dan supervisor tempat penulis melakukan kerja magang ada website Merdeka.umn.ac.id di bagian complete registration.

3. Tahap Pelaksanaan Program Magang

- a. Penulis mengumpulkan surat penerimaan magang di PT Vivere Multi Kreasi (VIVERE Group) melalui website Merdeka.umn.ac.id.
- b. Penulis Melakukan program magang sesuai kontrak yaitu selama 4 bulan mulai dari 3 Maret 2025 hingga 2 Juli 2025.
- c. Penulis melakukan kerja magang sesuai dengan posisi yang telah diberikan dengan tugas yang sudah dijelaskan pada saat sesi interview dan diberikan mentor bernama Pak Miftahul Rohman.
- d. Penulis juga mengisi daily task mengenai tugas yang dilakukan selama program kerja magang melalui website Merdeka.umn.ac.id serta mengisi timesheet internship yang disediakan oleh PT Vivere Multi kreasi sebagai syarat untuk mendapatkan uang transportasi.

4. Tahap Akhir

- a. Penulis menyusun laporan magang sebagai syarat untuk mengikuti sidang kelulusan magang yang juga dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Dr. Mohammad Annas, S.Tr.Par, M.M, CSCP.
- b. Penulis juga melakukan bimbingan kepada Bapak Dr. Mohammad Annas, S.Tr.Par, M.M, CSCP., untuk mendapatkan evaluasi dan bimbingan mengenai laporan magang yang dikerjakan.
- c. Penulis memasuki tahap finalisasi yaitu siding magang sebagai salah satu syarat kelulusan semester dan syarat untuk bisa memperoleh Gelar Sarjana di Universitas Multimedia Nusantara.

1.4. Sistematis Penulisan Laporan Kerja Magang

Dalam penyusunan laporan kerja magang yang berjudul “Peran Finance Intern Dalam Mendukung Pengelolaan Account Payable dan Account

Receivable di Departemen Finance PT Vivere Multi Kreasi memiliki 4 bab yang sesuai dengan panduan laporan magang yang sudah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara kepada para siswa/siswi yang melaksanakan program kerja magang, susunan struktur yang diberikan adalah sebagai berikut :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab I laporan kerja magang berisikan mengenai potensi besar yang dimiliki industri furniture di Indonesia sebagai sektor yang strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan devisa dan juga lapangan kerja. Dengan didukung kekayaan sumber daya alam dan warisan budaya yang menghasilkan produk berkualitas tinggi dan memiliki ciri khasnya sendiri. Selain itu ada juga berisi mengenai tantangan dan upaya pemerintah dalam mendorong daya saing melalui regulasi. Selain itu bab ini juga memaparkan tujuan dari magang dan juga mengenai prosedur magang yang sudah diuraikan sesuai dengan sistematis program MBKM Universitas Multimedia Nusantara.

- **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada Bab II, berisi mengenai gambaran lengkap mengenai perusahaan yang menjadi tempat dari penulis melaksanakan program kerja magang. Dalam bab ini dibahas secara rinci mengenai sejarah perusahaannya termasuk logo, anak perusahaan, produk dan visi misi yang dianut oleh perusahaan. Selain itu ada juga struktur organisasi perusahaan yang lengkap sehingga memberikan pemahaman lebih mengenai perusahaan yang dijalani.

- **BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Bab III memberikan informasi yang lengkap mengenai kedudukan dari penulis dalam melaksanakan magang di perusahaan terkait. Selain itu ada juga gambaran lengkap bagaimana penulis melaksanakan program kerja magang mulai dari tugas yang diberikan dan juga bagaimana penulis membahas kendala

yang dialami selama mengikuti program kerja magang dan juga solusi yang diterapkan untuk menghadapi kendala yang ada. Keseluruhan informasi ini bermanfaat bagi para pembaca yang memiliki kendala masalah ataupun yang ingin melaksanakan program magang.

- **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab IV yang merupakan bab terakhir memberikan kesimpulan yang telah dirangkum oleh penulis setelah menjalani program kerja magang di PT Vivere Multi Kreasi (VIVERE Group). Kesimpulan ini mencakup adanya ilmu dan pengalaman yang diperoleh serta memberikan saran dan masukan kepada perusahaan, diri sendiri dan bagi para mahasiswa lain yang ingin melaksanakan program kerja magang. Sehingga bisa memberikan manfaat kepada banyak pihak untuk kedepannya.